



artikel fix

ID : 08d90f60f63844e318c7336a85b2b75c3cfd91fb



18%

Suspicious texts

File name : artikel fix.txt
 Original file size : 4.12 MB
 Number of words : 2,890
 Number of characters : 21976

Submitter : UMSIDA Perpustakaan
 Submission date : April 21, 2026
 Upload type : interface
 analysis end date : April 21, 2026

Summary (section 1/3)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :

Similarities 8%

Syntactics 8%
Semantics *Not measured*

Passages with similarities to sources found in different collections.



AI detection 10%

Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.

This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



Unrecognized languages <1%

Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



Not included in the percentage of suspicious texts :

Texts between quotes

Passages between quotation marks, often revealing a quotation.

0%

☰ Sources of similarities (section 2/3)

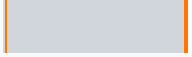
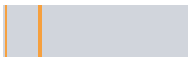

Similarities

8%


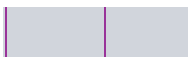
Passages with similarities to sources found in different collections.


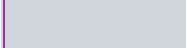

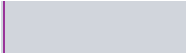

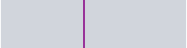

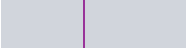




Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations
1	 archive.umsida.ac.id archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/... ↗	3%	
2	 Strategi+Dakwah+Islam+sesuai+tem... #1ad0db 📍 Comes from my group	3%	
3	 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A... dx.doi.org/10.55732/jmpd.v2i2.71 ↗	2%	
4	 JURNAL FII (Implementasi... #0e7fe7 📍 Comes from my group	2%	
6	 Pengaruh Interaksi Sosial Dan Motivasi Kerja... doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.7881 ↗	1%	
7	 Document from another user #80e76c 📍 Comes from another group	1%	
8	 Document from another user #d88757 📍 Comes from another group	<1%	

Source with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations
5	 jurnal.widyahumaniora.org jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/arti... ↗	1%	

No.	Description	Similarities	Locations
9	 Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia... ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/do... ↗	<1%	
10	 Dhiwanti Puspa Putih Wardani_074_C... #9c7ff0 Comes from my group	<1%	
11	 PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLI... bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/downl... ↗	<1%	
12	 Document from another user #1a93f1 Comes from another group	<1%	
13	 Document from another user #f2e90a Comes from another group	<1%	



1

Pengaruh Metode Make a Match Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD

1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi:

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif Make a Match berbasis teori membaca Tarigan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Krembung 1. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest, melibatkan seluruh siswa kelas IV sebagai sampel jenuh. Instrumen berupa tes pilihan ganda yang telah dinyatakan valid dan reliabel digunakan untuk mengukur indikator membaca pemahaman berdasarkan teori Tarigan. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan hasil uji paired sample t-test membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, metode Make a Match berbasis teori Tarigan terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca teks cerita siswa kelas IV sekolah dasar

Keywords – Make a Match; Membaca Pemahaman; teori Tarigan

I. Pendahuluan

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang esensial bagi siswa sekolah dasar karena berperan penting dalam mendukung akuisisi pengetahuan dan perkembangan literasi peserta didik [1]. Keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan membaca untuk memahami isi bacaan secara utuh, menemukan ide pokok, serta menyampaikan kembali informasi isi bacaan menggunakan kata-kata sendiri. Membaca pemahaman tidak hanya menekankan kemampuan memahami isi bacaan secara literal, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap struktur, makna, dan unsur-unsur kesastraan dalam teks. Tarigan menjelaskan bahwa membaca pemahaman (reading for understanding) merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi, sehingga pembaca dituntut untuk mampu menginterpretasikan makna tersurat dan tersirat serta memahami keterkaitan antar unsur dalam teks secara menyeluruh [2]. Proses pembelajaran membaca di sekolah dasar yang efektif di sekolah dasar mencakup pengembangan kosakata, pemahaman isi teks, dan kefasihan membaca yang secara terpadu membentuk kompetensi literasi yang



komprehensif dan menjadi fondasi penting bagi hasil belajar peserta didik [3] Keterampilan membaca perlu dikembangkan sejak dini karena menjadi kunci keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pendidikan. Pada jenjang awal sekolah dasar, masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Kesulitan dasar tersebut dapat berdampak pada rendahnya kemampuan membaca pemahaman di kelas tinggi. Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik sekolah dasar menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan [4]. Memasuki jenjang sekolah dasar, aktivitas membaca menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Namun, dalam praktik pembelajaran sering ditemukan peserta didik yang mampu membaca secara teknis, tetapi mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting dan ide pokok dalam paragraf bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil dari observasi, masalah yang dihadapi oleh guru kelas IV SD Krembung 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan, terutama pada pembelajaran teks cerita. Hal ini ditandai dengan masih banyak menentukan ide pokok sebuah paragraf sehingga juga sulit menarik kesimpulan bacaan yang dibaca. Siswa belum sepenuhnya memahami makna yang ada di dalam bacaan karena banyak makna tersirat yang belum bisa dipahami kemudian siswa juga belum bisa menginterpretasikan maksud pengarang terkait fakta atau fiksi. Sementara itu terkait pemahaman kritis masih sangat kurang karena belum aktif dalam menceritakan apa yang sudah dibaca serta tidak mampu membaca kreatif karena sulit mendapatkan nilai-nilai yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi ide-ide yang menonjol.

Menjawab permasalahan diatas, diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan model pembelajaran dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai yakni Metode pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match. Make a Match adalah model yang dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 [5], bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi melalui aktivitas mencocokkan kartu soal dan jawaban dalam suasana belajar yang menyenangkan. Kelebihan model Make a Match mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kekurangannya adalah membutuhkan persiapan media yang matang dan pengelolaan kelas yang baik supaya tidak menimbulkan suasana gaduh. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Damayanti menemukan bahwa penerapan Make a Match mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep pada berbagai mata pelajaran karena menekankan aktivitas mencocokkan konsep secara kolaboratif [6]. Sejalan dengan itu, Hasanah melaporkan bahwa penggunaan Make a Match berbantuan buku



digital literacy cloud dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi siswa SD [7]. Penelitian lain oleh Sukerni menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan model Make a Match [8]. Sementara itu, Maulidia [9] dan Inayah menegaskan bahwa model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta meningkatkan kerja sama dan interaksi sosial antar peserta didik [10].

Meskipun berbagai penelitian tersebut membuktikan efektivitas model Make a Match, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum belum secara spesifik mengaitkan penerapan Make a Match dengan teori membaca pemahaman tertentu, terutama teori membaca menurut Tarigan yang menekankan pemahaman terhadap struktur dan unsur teks fiksi secara mendalam.

Lebih lanjut, Tarigan menekankan bahwa pemahaman terhadap pola-pola fiksi mencakup kemampuan memahami unsur-unsur pembangun cerita, seperti tema, alur (plot), penokohan, konflik, latar, dan pusat cerita. Pemahaman terhadap unsur-unsur tersebut penting agar peserta didik tidak hanya mampu membaca teks cerita secara mekanis, tetapi juga dapat menangkap makna, nilai, serta pesan yang disampaikan pengarang. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pemahaman perlu dirancang secara sistematis agar mampu membantu peserta didik memahami pola-pola fiksi secara utuh. Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat celah penelitian (research gap), yaitu belum adanya penelitian yang secara sistematis mengintegrasikan model pembelajaran Make a Match dengan teori membaca pemahaman menurut Tarigan, khususnya pada pembelajaran teks cerita di kelas IV sekolah dasar. Padahal teori Tarigan menekankan pentingnya pemahaman struktur, makna tersurat dan tersirat, serta unsur fiksi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan celah penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD melalui penerapan metode pembelajaran Make a Match berbasis teori membaca menurut Tarigan. Mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD setelah diterapkan metode pembelajaran Make a Match berbasis teori membaca menurut Tarigan. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pembelajaran membaca pemahaman dengan mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match dan teori membaca menurut Tarigan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar dalam merancang pembelajaran membaca pemahaman teks cerita lebih aktif, menarik, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

II. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design. Desain ini dipilih karena penelitian dilaksanakan terhadap satu kelompok saja tanpa kelompok

pembandingan (kontrol), sehingga sesuai dengan kondisi dan keterbatasan di lapangan. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Pada desain ini, sebelum perlakuan diberikan, kelompok subjek penelitian terlebih dahulu diberi tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Setelah itu, diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran Make a Match, kemudian di akhir pembelajaran diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah perlakuan [11].

Pola desain ini dapat digambarkan sebagai berikut

O1 X O2

Keterangan:

O1: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

x: Perlakuan (penerapan metode Make a Match)

O2: Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Krembung 1 Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila populasi relatif kecil. Dengan demikian, seluruh siswa kelas IV SD Krembung 1 yang berjumlah 20 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Instrumen ini digunakan untuk mengukur ketrampilan membaca pemahaman siswa berdasarkan indikator-indikator teori membaca pemahaman menurut Tarigan, yang meliputi: menentukan tema cerita, menentukan latar, menentukan amanat, mengidentifikasi tokoh dan watak, menentukan alur cerita dan menyimpulkan isi cerita. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dilaksanakan di Bimbel Cendekia didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa yang menjadi responden berada pada jenjang kelas dan karakteristik yang setara dengan subjek penelitian di SD Krembung 1, sehingga hasil uji coba dapat merepresentasikan kualitas instrumen untuk populasi yang serupa.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 16$ diperoleh nilai r tabel sebesar 0,497. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai r hitung berkisar 0,507 hingga 0,762, sehingga keseluruhan butir soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917 yang tergolong

sangat tinggi, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Krembung 1.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes diberikan dalam 2 tahap, yaitu: (1) pretest, diberikan sebelum penerapan metode pembelajaran Make a Match untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa; dan (2) posttest, diberikan setelah penerapan metode pembelajaran Make a Match untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah perlakuan. Data hasil pretest dan posttest kemudian digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data melalui nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Kriteria pengujian: jika nilai Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal; jika Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Make a Match. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26 untuk memudahkan perhitungan dan interpretasi hasil uji (spss)

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Krembung 1 dengan melibatkan 20 siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, hingga penutupan dilakukan dalam konteks pembelajaran di lingkungan sekolah dasar tersebut sehingga mampu menggambarkan kondisi nyata proses belajar siswa kelas IV pada saat itu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar soal pretest dan posttest berupa 20 butir pilihan ganda yang mengukur keterampilan membaca pemahaman berdasarkan indikator teori Tarigan. Sebelum digunakan dalam proses penumpulan data, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba yang dilakukan di Bimbel Cendekia Ganting.

Uji coba instrumen di Bimbel Cendekia Ganting dengan melibatkan 16 siswa sebagai responden uji coba. Pemilihan Bimbel Cendekia Ganting sebagai tempat uji coba didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa yang menjadi responden berada pada jenjang kelas dan karakteristik yang setara dengan subjek penelitian di SD Krembung 1, sehingga hasil uji validitas dan reliabilitas dapat merepresentasikan kualitas instrumen untuk populasi siswa yang serupa. Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen dapat mengukur hal yang diinginkan, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi instrumen apabila digunakan secara berulang.

Hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,507 hingga 0,762, seluruhnya lebih besar dari nilai r tabel 0,497 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sementara itu, hasil uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,917 yang tergolong sangat tinggi ($\alpha \geq 0,90$), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Krembung 1.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SD krembung 1 terdapat nilai rata-rata pretest 55,7 dan posttest 85,50, maka dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil data dari uji normalitas termasuk dalam kategori Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50. Nilai Shapiro-Wilk berdasarkan nilai pretest adalah 0,82 dengan Sig. = 0,101 dan nilai Shapiro-Wilk berdasarkan nilai posttest adalah 0,906 dengan Sig. = 0,054. Karena nilai Sig. Dari data pretest dan posttest $> 0,05$ dapat dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk	Ket.
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.219	20	.013
Posttest	.200	20	.035

Kolmogorov-Smirnov Shapiro-Wilk Ket.
Statistic df Sig. Statistic df Sig.
 Pretest .219 20 .013 .920 20 .101 Normal
 Posttest .200 20 .035 .906 20 .054 Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, data pada kedua kelompok penelitian berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal melalui uji normalitas. Untuk memperjelas gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa, berikut disajikan diagram perbandingan nilai pretest dan posttest secara keseluruhan.

Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest. Rata-rata nilai pretest sebesar 29,80 poin. Peningkatan ini terjadi secara merata pada seluruh 20 siswa kelas IV SD Krembung I tanpa terkecuali, yang menunjukkan bahwa penerapan metode Make a Match memberikan dampak positif secara konsisten terhadap keterampilan membaca pemahaman setiap individu siswa.

Analisis dilanjutkan ke tahap uji hipotesis ini menggunakan uji paired sample t-test dengan membandingkan nilai pretest dan posttest pada subjek yang sama. Tujuan uji paired sample t-test ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai yang signifikansi antara hasil perlakuan (pretes) dan sesudah perlakuan

(posttest) untuk uji paired sample t-test dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Paired Sample t-Test

Pasangan	Mean	Std. Deviasi	Std. Error Mean	T hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest-Posttest	-29,75	9,931	2,221	-13,397	19	.000

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test pada Tabel 3.2, diperoleh nilai t hitung sebesar 13,397 dengan derajat kebebasan $df = 19$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $= 13,3397 > t$ tabel 2,093, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran Make a Match terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Krembung 1.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang terjadi dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, metode Make a Match mendorong siswa untuk membaca teks secara lebih aktif dan teliti karena keberhasilan menemukan pasangan kartu berganrung pada pemahaman mereka terhadap isi teks. Kedua, interaksi sosial antar siswa selama proses pencocokan kartu memfasilitasi pertukaran pemahaman dan konstruksi makna bersama. Ketiga, suasana belajar yang menyenangkan meningkatkan motivasi siswa untuk memahami teks, sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif. Hasil ini sesuai dengan pandangan Tarigan (1986) yang menekankan bahwa membaca pemahaman menuntut kemampuan menginterpretasikan makna tersurat dan tersirat serta memahami keterkaitan antar unsur dalam teks, yang secara langsung dilatih melalui aktivitas Make a Match berbasis kartu unsur cerita.

Untuk memperkuat temuan penelitian ini, berikut perbandingan anatara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan menggunakan metode pembelajaran Make A Match. Misalnya, menurut Viergiawati (2024) membuktikan bahwa model Make a Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV [12], Maknun (2024) model Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan [13] serta Salimah & Pritasari (2024) membuktikan pengaruh positif Make a Match terhadap hasil belajar kognitif [14], selanjutnya menurut Yasifa (2025) menemukan pengaruh yang signifikan dari model Make a Match terhadap hasil belajar [15], serta Regita (2025) membuktikan bahwa metode Make a Match efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa SD [16].

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil data pada penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran Make a Match berbasis teori membaca menurut Tarigan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Krembung 1. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai siswa yang semula 55,70 pada pretes menjadi 85,50 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 29,75 poin (53,36%). Presentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 25% menjadi 90%. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan nilai signifikansi yang memenuhi syarat pengujian statistik. Instrumen penelitian yang digunakan juga dinyatakan valid dan reliabel.

Dengan demikian, model pembelajaran Make a Match berbasis teori membaca Tarigan terbukti secara statistik efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Krembung 1.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru SD Krembung 1 yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Terima kasih kepada siswa kelas IV SD Krembung 1 yang telah berpartisipasi aktif selama proses penelitian. Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada pengelola Bimbel Cendekia yang telah bersedia menjadi tempat uji coba Instrumen penelitian. Semoa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Referensi

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

7



1, 2,

4

